

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas dalam bab-bab KTTA ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

- 1) Aspek perpajakan Bimbingan Belajar Z yaitu:
 - a. Bimbingan belajar Z adalah subjek pajak dalam negeri berbentuk badan dengan status cabang yang didirikan atau bertempat kedudukan di Kabupaten Bantul, Provinsi DIY sejak tahun 2017 sehingga syarat subjektif terpenuhi.
 - b. Telah menerima penghasilan dari usaha bimbingan belajar sejak didirikan sehingga syarat objektif terpenuhi.
 - c. Sudah memiliki NPWP Cabang yang terdaftar di KPP Pratama Bantul sejak tahun 2017.
- 2) Kewajiban perpajakan Bimbingan Belajar Z yaitu:
 - a. Bimbingan Belajar Z wajib membuat laporan keuangan secara lengkap setiap tahunnya dan dikirimkan ke kantor pusat.
 - b. Bimbingan Belajar Z wajib mengisi formulir 1721-V pada SPT Masa PPh 21 yaitu daftar biaya.

- c. Belajar Z tidak berkewajiban untuk melaporkan SPT Tahunan karena merupakan wajib pajak badan dengan status cabang sehingga tidak terdapat potensi pajak penghasilan badan.
- 3) Potensi pajak penghasilan lainnya yang terdapat pada Bimbingan Belajar pada tahun 2020 adalah:
 - a. PPh final atas sewa bangunan.
 - b. Pemotongan PPh 21 atas pembayaran upah pegawai. Akan tetapi, hampir seluruh pegawai penghasilannya dibawah PTKP sehingga potensi PPh 21 di Bimbingan Belajar Z tidak besar.
 - c. Pajak lain seperti PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23, Bimbingan Belajar Z tidak melakukan transaksi yang terutang PPh Pasal 22 dan 23 pada tahun 2020 sehingga tidak terdapat potensi PPh Pasal 22 dan 23.
- 4) Penghasilan di Bimbingan Belajar Z pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.263.230.000,00 yang terdiri atas penyediaan jasa pendidikan sebesar, penjualan buku, dan penjualan *try out*.
- 5) Biaya di Bimbingan Belajar Z pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.828.000.000,00 yang terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya perawatan kelas, biaya utilitas, biaya sewa gedung, biaya promosi, biaya sumbangan, dan biaya rapat, dan seminar.
- 6) Proses bisnis Bimbingan Belajar Z terbagi menjadi tiga jenis yaitu:
 - a. *Core Process* (Proses Utama) yang terdiri dari pengajaran kesiswaan dan marketing (pemasaran).

- b. *Support Process* (Proses Pendukung) yang terdiri dari *Information and Technology* (Informasi dan Teknologi), *Human Resource Development* (HRD), dan *Finance* (keuangan).
 - c. *Management Process* terdiri dari manajemen pegawai dan kesiswaan.
- 7) Pengajar Bimbingan Belajar Z dibedakan menjadi dua golongan yaitu:
- a. Pegawai tetap.
 - b. Bukan pegawai yang dibagi lagi menjadi pekerja berdasarkan kuota dan pekerja lepas atau *freelance*.